

Peran Tutor Terhadap Standar Kompetensi Lulusan Program Kursus Mengemudi Kendaraan Roda Empat Di Lembaga Kursus Mengemudi Private Jember 2014

Hendra Sutrisno; A.T. Hendrawijaya; dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember (UNEJ)
Email: hendrasinurat561@ymail.com

ABSTRAK

Peran tutor sangat diperlukan dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang memungkinkan seseorang untuk menjadi peserta didik yang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tutor terhadap standar kompetensi lulusan program kursus mengemudi kendaraan roda empat di lembaga kursus mengemudi private Jember 2014. Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu bahwa di lembaga kursus mengemudi harus memiliki tutor yang benar-benar profesional dalam pemberian materi dan praktek, selain sebagai pengajar, tutor juga memiliki peran sebagai pembimbing, tutor sebagai motivator, tutor sebagai fasilitator. Adapun temuan penelitian dari pernyataan informan kunci dan informan pendukung setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa tutor memiliki peranan yang sangat penting dalam mensukseskan suatu pelatihan.

Kata Kunci : Peran Tutor, Kelompok Belajar

ABSTRACT

The role of the tutor is needed in developing the knowledge, attitudes, skills and values that enable a person to become effective learners and efficient. The purpose of this study was to determine the role of tutor to the competency standards program four wheeler driving course driving courses in private institutions Jember 2014. Research method is a qualitative approach. As for the technique of collecting data through interviews, observation and documentation. Data processing using extended participation, persistence observation, and triangulation. Data analysis using the reduction, presentation and verification of data / conclusion. Results of the study is that the institution must have a driving course tutors are really professional in the delivery of materials and practices, as well as teachers, tutors also have a role as a mentor, tutor as a motivator, tutor as facilitators. The research findings from key informants and informant statements supporters after the research is that the tutor has a very important role in the success of the training.

Keywords: Tutor Role, Competency Standards.

PENDAHULUAN

Keterbatasan manusia mengakibatkan perlunya bantuan pihak lain terhadap pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, salah satu bentuk bantuan yang sangat urgen adalah melalui Pendidikan Luar Sekolah, yakni dengan mengikuti kursus. Kursus

merupakan bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan [1], standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional. Dalam setiap lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan pendidikan

pasti ada orang yang akan menjadi pengajar atau yang sering disebut dengan Tutor. Tutor memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan suatu kursus, selain sebagai pengajar, tutor juga memiliki peranan yang sangat penting yakni tutor sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator[2]. Dalam penelitian ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran tutor terhadap standar kompetensi lulusan program kursus mengemudi di lembaga kursus mengemudi private JEMBER 2014”. Dalam hal ini masalah yang akan diteliti yaitu” Bagaimanakah peran tutor terhadap standar kompetensi lulusan peserta kursus mengemudi kendaraan roda empat di lembaga kursus mengemudi private Jember”. Adapun manfaat bagi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan dalam bidang kursus mengemudi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tutor terhadap standar kompetensi lulusan peserta mengemudi. Daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive area* yaitu di Lembaga Kursus Mengemudi Private Jember yang berlokasi di JL. PB. Sudirman No. 19 Jember. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling* adapun informan pendukung (pimpinan lembaga, karyawan dan peserta kursus mengemudi) dan informan kunci (seluruh tutor) yang ada di Lembaga Kursus Mengemudi Private Jember. Metode pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian : Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan, dan Triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan dan mengoreksi kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber dan teknik yang berbeda untuk mencapai tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tutor merupakan warga masyarakat yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan yang bersedia memberikan atau menularkan pengetahuannya atau keterampilannya kepada orang lain melalui kegiatan atau program Pendidikan Luar Sekolah. “Tutor dapat berasal dari berbagai lapisan masyarakat, misalnya tokoh masyarakat atau warga masyarakat yang dipilih oleh masyarakat sebagai pendamping belajar atau pelatih. Selain sebagai pengajar tutor memiliki peranan yang sangat penting, yakni sebagai :

1. Tutor Sebagai Pembimbing

Peran tutor dalam menjalankan tugasnya sebagai pembimbing, terbukti saat peserta yang mengikuti kursus mengemudi sebelum melakukan praktek mengemudi pertama, tutor memberikan pengarahan seperti pemberian materi, setelah selesai memberikan materi, peserta diajak

langsung praktek mengemudi dengan didampingi oleh tutor.

2. Tutor Sebagai Fasilitator

Peran tutor sebagai fasilitator terlihat pada ketelatenan tutor sebelum menggunakan mobil yang akan dipakai peserta untuk belajar, terlebih dahulu tutor mengecek kondisi mobil, terutama kebersihan mobil dibersihkan apabila masih kotor, karna kalau mobil kotor maka peserta tidak akan nyaman untuk memakai mobil tersebut, selain itu tutor juga mengecek alat-alat seperti pedal rem, pedal gas, pedal kopling, dan alat kemudi. Jadi sudah terlihat jika peran tutor juga sangat penting sebagai fasilitator.

3. Tutor Sebagai Motivator

Sedangkan peran tutor sebagai motivator hanya terlihat saat peserta yang mengikuti kursus mengemudi memiliki unsur kehati-hatian yang sangat besar akan kendala yang akan dihadapi peserta saat mulai mengemudi di jalan raya. Disini tutor memiliki peran untuk meyakinkan peserta dengan cara memberikan semangat kepada peserta kalau peserta mampu mengemudikan mobil dengan baik walaupun setiap orang yang baru belajar pasti akan menemukan masalah, dengan didampingi oleh tutor peserta akan merasa yakin bisa melewati semua. Jadi terlihat bahwa peran tutor sangat penting untuk memotivasi peserta dalam menghadapi masalah yang akan terjadi.

Peserta dikatakan memenuhi standar kompetensi lulusan apabila peserta tersebut sudah mampu dan bisa mengendalikan dan mengoperasikan kendaraan roda empat sendirian tanpa harus adanya tutor sebagai pembimbing, dan peserta juga harus bisa menguasai materi atau kurikulum yang telah disediakan oleh lembaga dan tutor.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang peran tutor sebagai pembimbing terbukti dari tugas dari seorang tutor selain sebagai pengajar, tutor juga memiliki tugas untuk membimbing peserta yang mengikuti kursus mengemudi, dari peserta yang tidak bisa sama sekali atau tidak mengerti cara mengoperasikan dan mengendalikan kendaraan, sampai peserta tersebut mampu membawa mobil kejalan raya dengan bimbingan atau pengarahan dari tutor. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa informan kunci, adanya peran tutor sebagai pembimbing adalah mengarahkan peserta akan pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, dan pentingnya akan keselamatan dalam berkendara.

Sedangkan untuk analisis hasil penelitian tentang peran tutor sebagai motivator, saat peserta sedang mengalami *down* saat melakukan kesalahan, disinilah peran tutor sebagai motivator, tutor harus mampu memberikan semangat kepada peserta untuk memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar mengemudi. Selain itu tutor juga harus bias memosisikan diri saat peserta memiliki trauma yang berlebihan saat peserta tersebut pernah mengalami kecelakaan, maka tutor harus mampu meyakinkan peserta tersebut untuk fokus terhadap jalan raya dan mobil yang

sedang diakendarai. Karena jika seorang yang pernah mengalami trauma fokus terhadap jalan, maka peserta tersebut secara perlahan peserta tersebut akan lupaakan trauma yang dialami peserta tersebut. Berdasarkan hasil dari analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa informan kunci, adanya peran tutor sebagai motivator adalah sebagai orang yang mampu mendorong atau memberikan semangat kepada para peserta yang mengikuti peserta kursus mengemudi untuk bisa melewati beberapa tantangan dalam mengemudi[3]

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang peran tutor sebagai Fasilitator terlihat saat kondisi dari sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga ini sudah memenuhi standar yakni memiliki tutor yang sudah berpengalaman, mobil yang keluaran terbaru yang sudah terjamin, dan memiliki kantor yang strategis. Selain sarana dan prasarana, dilembaga kursus mengemudi private, sangat diwajibkan kepada tutor untuk berpenampilan yang rapi dan bersih. Berdasarkan hasil dari analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa informan kunci, adanya peran tutor sebagai fasilitator adalah untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman dalam proses belajar mengajar, terutama ketelatenan tutor dalam merawat dan mengecek keadaan mobil agar tetap aman dan nyaman saat digunakan di jalan raya [4]

Peserta dikatakan memenuhi standar kompetensi lulusan apabila peserta sudah mampu mengendalikan dan mengoperasikan kendaraan roda empat sendirian tanpa adanya tutor sebagai pembimbing. Kebanyakan orang yang bias menjalankan mobil tanpa mengerti fungsi dan kegunaan yang terpenting dari alat-alatnya. Tetapi di Lembaga Kursus Mengemudi Private Jember akan diajarkan dengan mengikuti kurikulum yang sudah ada sejak lembaga tersebut dibuka pada tahun 2007. Disana diajarkan kepada peserta mulai dari parkir, jalan di jalan raya, jalan di tanjakan dan turunan, dan sebagainya.

Kesimpulannya adalah dengan adanya lembaga kursus mengemudi ini mampu mengurangi tingkat kecelakaan yang ada di indonesia, dan memberikan kesadaran masyarakat, terutama bagi pengguna kendaraan baik kendaraan roda dua atau sepeda motor dan kendaraan roda empat atau mobil untuk lebih mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan lebih mengutamakan keselamatan diri sendiri dan orang banyak. Hasil wawancara dari beberapa informan, yakni beberapa informan kunci dan beberapa informan pendukung, menyatakan bahwa memang benar ada peranan tutor penting dalam pelatihan kursus mengemudi ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: Tutor merupakan warga masyarakat yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan yang bersedia memberikan atau menularkan pengetahuannya atau keterampilannya kepada orang lain melalui kegiatan atau program Pendidikan Luar Sekolah. Dengan adanya lembaga kursus mengemudi ini mampu mengurangi tingkat

kecelakaan yang ada di indonesia, dan memberikan kesadaran masyarakat, terutama bagi pengguna kendaraan baik kendaraan roda dua atau sepeda motor dan kendaraan roda empat atau mobil untuk lebih mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan lebih mengutamakan keselamatan diri sendiri dan orang banyak. Hasil wawancara dari beberapa informan.

Tutor harus mampu memberikan semangat kepada peserta untuk memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar mengemudi. Selain itu tutor juga harus bisa memposisikan diri saat peserta memiliki trauma yang berlebihan saat peserta tersebut pernah mengalami kecelakaan, maka tutor harus mampu meyakinkan peserta tersebut untuk fokus terhadap jalan raya dan mobil yang sedang diakendarai. Karena jika seorang yang pernah mengalami trauma fokus terhadap jalan, maka peserta tersebut secara perlahan peserta tersebut akan lupaakan trauma yang dialami peserta tersebut.

Adapun saran yang yang diberikan peneliti adalah;

- a. Kepada masyarakat yang belum bekerja dan belum mempunyai keterampilan diharapkan dapat mengikuti Kursus mengemudi di Lembaga Kursus Mengemudi Private;
- b. Kepada para Tutor agar lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi perannya untuk memperoleh hasil yang maksimal untuk pelatihan selanjutnya. Seperti peran tutor sebagai pembimbing, peran tutor sebagai motivator, dan peran tutor sebagai Fasilitator yang mana sudah terurai pada penelitian ini.
- c. Kepada Lembaga Kursus Mengemudi Private, khususnya bagian program rencana tahunan dan Pengembangan sumber daya manusia hendaknya lebih giat lagi untuk mempromosikan program-program Kursus yang akan dilaksanakan Lembaga Kursus Mengemudi Private tersebut agar masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya pelatihan bagi pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. *Pasal 26 ayat 5 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 sisdiknas dan peraturan pemerintah R.I tahun 2010, tentang penyelenggaraan Pendidikan serta wajib belajar, Bandung: Citra Umbara.*
- [2]. *Mustaji.2009. Teori Dan Model Pembelajaran. Surabaya:Unesa University Press*
- [3]. *Ngalim, M.Purwanto, 1998. Psikologi Pendidikan, Jakarta; PT Remaja Rosdakarya.*
- [4]. *Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Jakarta:PT. Rineka Cipta.*